

**METODE BIMBINGAN MANASIK CALON JAMAAH HAJI LANSIA  
DALAM PENGUATAN AMALIAH HAJI DI KUA KECAMATAN  
KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Mendapat Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada  
Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**ERMA SURYANI**  
**NIM. 11644203993**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Erna Suryani  
NIM : 11544203993  
Judul : **Metode Bimbingan Manasik Calon Jannah Haji Lansia Dalam Penguatan Amaliah Haji Di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 22 Mei 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Mei 2020

Dekan,

*Dr. Nardin, M.Ag*  
NIP.19660620200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id  
Date: 2020.06.08 21:48:43 +07'00'

*Drs. Masduki, M.Ag*  
NIP. 19710612199803 1 003

*Khairuddin, M.Ag*  
NIP. 19720817200910 1 002

Penguji III

Penguji IV

*Imron rosidi, Ph.D*  
NIP.19811118200901 1 006

*Drs.H. Syahril Romli, M.Ag*  
NIP. 19570611198803 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Erma Suryani

NPM : 11544203993

Jurusan : Manajemen dakwah

Judul : "METODE PEMBINAAN MANASIK HAJI LANSIA DALAM PENGUATAN AMALIAH HAJI DI KUA KECAMATAN KUBU KABUPATEN OKAN HILIR"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Mengetahui,

Pembimbing I

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
 NIP. 19811118200901 1 006

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
 NIP. 19811118200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, Juli 2019

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Pembimbing Skripsi  
 Nomor : Nota Dinas  
 Tanggal : 5 (Eksemplar) Skripsi  
 : Pengajuan Ujian Skripsi  
 A.n Erma Suryani

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari ERMA SURYANI, NIM. 11544203993 dengan judul "Metode Pembinaan Manasik Haji Lansia Dalam Penguatan Amaliah Haji Di Kua Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
 Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

UIN SUSKA RIAU Pembimbing I

Imron rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
 NIP. 19811118200901 1 006



PENGESAHAN

Nama : Erma Suryani

NPM : 17044203993

Judul : Metode Pembinaan Mansik Haji Lansia Dalam Penguatan Amaliah Haji Di Kua Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Ditandatangani pada :

Tempat : Amis

Tanggal : 14 November 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 November 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Nur alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130 417 027

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Nama : Erni Suryani  
 NIM : 111244203993

Judul : Metode Pembinaan Bimbingan Manasik Haji Lansia dalam Penguatan Amaliah Haji di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Disetujui dan disahkan pada :

Tanggal : Kamis

14 November 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 November 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Drs. A. Ghozali Svafi, M.Si  
 NIP. 19630301201411100

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang beranda tangan dibawah ini  
 : Erma Suryani  
 : 11544203993  
 : Sungai Segajah 07 juli 1997  
 : Manajemen Dakwah  
 : Metode Pembinaan Manasik Haji Lansia Dalam Penguatan  
 : Manasik Haji Di Kua Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pengamatan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain maka saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Mei 2020  
 Yang membuat pernyataan,



*Erma*  
 Erma suryani  
 Nim 11544203993

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : Erma Suryani

Nim : 11544203993

Judul : Metode Bimbingan Manasik Calon Jamaah Haji Lansia Dalam Penguatan Amaliah Haji Di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

Skripsi ini membahas tentang Metode Bimbingan Manasik Haji dalam Penguatan Amaliah Haji di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Bimbingan Manasik Haji Lansia oleh KUA Kecamatan Kubu, Metode Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui Wawancara, Obsevasi, dan Dokumentasi. Proses Validitas Data menggunakan Model Trigulasi. Proses Analisis Data digunakan yaitu proses Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarik Kesimpulan. Hasil penelitian yang berhasil Penulis Analisa melalui berbagai berbagai teknik pengumpulan data, Validitas Data dan Analisi Data yaitu Metode Bimbingan manasik Calon Jamaah Haji Lansia dalam Penguatan Amaliah Haji di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dengan sebagai berikut (1) Metode Ceramah yakni memberi materi yang berkaitan dengan Ibadah Haji yaitu tentang Sejarah Haji, Penyelenggaraan Haji di Indonesia, dan Pelaksanaan Ibadah Haji, (2) Metode Tanya Jawab pada saat Pelaksanaan Bimbingan Manasik Calon Jamaah Haji dan Jamaah akan di beri kesempatan untuk bertanya terhadap hal-hal yang dia anggap belum paham, (3) Metode Praktek yakni dimana Jamaah akan memperagakan tentang Rukun Haji yang sesuai dengan arahan Tutor, dengan ini jamaah akan lebih mudah paham tentang Pelaksanaan Ibadah Haji.

**Kata Kunci:** Metode Bimbingan Manasik, Calon Jamaah Haji Lansia



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

Name : Erma Suryani  
Student Reg. No : 11544203993  
Title : The Hajj Training Method for the Elderly Pilgrims to Support their Hajj Practical Ability in the KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir

This thesis discusses about The Hajj Training Method for the Elderly Pilgrims to Support their Hajj Practical Ability in the KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir. This study uses descriptive qualitative methods. Data are collected from interview, observation, and documentation. The data validity process is based on triangulation model. Data are analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusion. This thesis finds that The Hajj Training Method for the Elderly Pilgrims to Support their Hajj Practical Ability in the KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir is as follows; (1) Religious Speech method is done by providing information about the hajj such as the history of the hajj, hajj rituals, and hajj management in Indonesia, (2) Question and Answer method is done by giving an opportunity for the hajj candidates to ask and the tutor will answer. (3) Practical Method is done in which the pilgrims are required to perform the hajj rituals based on the tutor's guidance. As a result, the pilgrim candidates will be easier to understand about the hajj rituals.

**Keywords:** The Hajj Training Method, The Elderly Pilgrim Candidates.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq, serta hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Metode bimbingan manasik haji lansia dalam penguatan amaliah haji lansia di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir”, shalawat serta salam tetap terhimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammd SAW yang telah membimbing umat-NYA kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberi saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik serta langsung mampu tidak langsung sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S,Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin,MA, Bapak Dr. Masduki, M.A, Bapak Dr.Toni Hartono, M, Si dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku pihak Dekanat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, MA, P.h. D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Sekretasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Imron Rosidi, MA, P.h. D selaku Pembimbing Skripsi Yang Telah Banyak Meberikan Waktu Dan Arahan Kepda Penulis.
6. Yang tercinta, tersayang dan teristimewa untuk kedua orang tua saya ayahanda Kh. H. Ahmad dan ibu Hj. Sauwiyah, penulis mengucapkan terimakasih untuk seluruh dukungan, do'a yang luar biasa, nasihat, motivasi yang sangat hebat dan kepercayaan yang begitu besar sehingga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. penulis tetap kuat dan semangat menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
  8. Kepada keenam saudara kandung saya yaitu Khairul Amri, S.Kep (abang laki-laki), Juli Andriani, SE (kakak perempuan), Irwan Syahputra (abang laki-laki), Muhammad Nur, S.Pi (abang laki-laki), Karnila Fitri, SE (kakak perempuan), Taufik Hidayat (adik laki-laki) terimakasih telah memberi segala bentuk dukungan, nesehat, dan semangat yang luar biasa, yang diberikan kepada saya.
  9. Kepada teman Nurhayati, S.Sos, Dedek Syahputa yang selalu memberi, bantuan informasi dan bantuan di setiap kesulitan, terima kasih untuk setiap do'a dan kebersamaan dan segala bentuk dukungan yang selalu diberikan kepad saya.
  10. Kepada sahabat dari SMA Noraibah Susi Ardila, Nurwidia, dan Nurlala terimakasih sudah selalu memberi motivasi dan dukungan dikala sulit selama menjalankan perkuliahan.
  11. Teman-teman KKN 2018 Kelurahan Bukit Timah Kecamatan Dumai Selatan, Dumai terimakasih untuk waktu 2 bulan selama diperantauan.
- Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. **Wasalamu'alaikum.wr.wb**

Pekanbaru, Mei 2020  
Penulis,

**Erma Suryani**  
11544203993

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Sistemetika Penulisan.....	10
<b>BAB II         KAJIAN TEORI DAN KARANGKA FIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Fikir.....	21
<b>BAB III       METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penlitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Sumber Data .....	25
D. Informan .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Validitas Data .....	27
G. Teknik Analisi Data.....	27
<b>BAB IV        GAMBARAN UMUM</b>	
A. Profil KUA Kecamatan Kubu .....	29
B. Visi Dan Misi .....	31

C. Susunan Kepengurusan .....	32
D. Program Kerja .....	36
E. Uraian Kerja .....	36
F. Kegiatan KUA .....	39
G. Pelayanan KUA Terhadap Ibadah Haji .....	41

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan .....	53

## BAB V

## BAB VI

## PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DOKUMENTASI

## BIOGRAFI PENULIS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Personil KUA Kec. Kubu.....	33
Tabel 4.2 Pengawasan pendidikan agama islam (wapendais) .....	34
Tabel 4.3 Penyuluh agama islam non PNS .....	34
Tabel 4.4 Badan penasehat, pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4)....	35



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	22
--------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia dari dahulu hingga sekarang sudah di rasakan sehingga menjadi sejarah yang sangat panjang oleh Masyarakat Muslim di Indonesia dan telah memberi makna yang sangat berarti bagi kehidupan bernegara. Dalam menyelenggarakan Ibadah Haji selalu ada permasalahan baik dari pihak penyelenggara maupun dari Jamaah itu sendiri, Indonesia adalah Negara yang mayoritas beragama Islam dan Jamaah Haji terbanyak di dunia, maka dalam hal itu pihak pemerintah harus bekerja ekstra dalam melakukan bimbingan manasik haji bagi calon Jamaah Haji.

Menunaikan Rukun Islam yang kelima ketanah Suci Mekkah merupakan kewajiban segenap umat islam diseluruh dunia. Selain di syariatkan dalam Agama Islam, Ibadah yang dilaksanakan pada bulan Dzulhijjah ini juga sangat membutuhkan berbagai persiapan, mulai dari Kesehatan fisik, kekuatan mental dan fisik, serta keihlhasan pelaksanaannya ketika menunaikan rukun-rukunnya, seperti thawaf, sa'i, dan wukuf.<sup>1</sup> Kewajiban ini berdasarkan kepada firman Allah SWT yang berbunyi:

... وَرَبِّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ..

*Artinya :,,mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke baitullah. Barang siapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya allah maka kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.<sup>2</sup>*

Jamaah Haji setiap tahunnya pasti ada yang berusia lanjut atau lansia, secara umum usia lansia Indonesia saat ini lebih besar di dibandingkan dinegara lain, dengan makin meningkatnya jumlah Lansia memberikan konsekuensi yang

<sup>1</sup> Muslim Nasution, *Hajin dan Umrah: Keagungan dan Nilai Amaliahnya*, (Jakarta: Graha Insani, 2005), 5

<sup>2</sup> A'zamul Kiyam Alkayis, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta Pusat: Samad, 2007),



besar terhadap aspek kehidupan. Sejalan dengan proses penuaan, kondisi fisik maupun non fisik lansia mengalami penurunan, maka diperlukan pelayanan bagi usia lanjut di berbagai bidang seperti sosial, kesehatan, dan pembinaan agama.<sup>3</sup>

Pihak pemerintah juga memberikan perlindungan terhadap lansia berdasarkan undang-undang dasar 1945 bahwa, negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan. Menurut Elizabeth Hurlock dalam bukunya *Psikologi Perkembangan* masa Lansia adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan psikis dan psikologis, bahkan ketika masa tua disebut sebagai masa yang mudah diinggapi segala penyakit dan akan mengalami kemunduran mental seperti menurunnya daya ingat dan fikiran.<sup>4</sup>

Masalah kesehatan mental pada lansia dapat berasal dari 4 aspek yaitu Fisik, Psikologi, Sosial, dan Ekonomi. Masalah tersebut dapat berupa emosi labil, mudah tersinggung, dan tidak berguna. Lansia dengan problem tersebut menjadi rentan mengalami gangguan seperti psikiatrik seperti depresi asietas (kecemasan), psikosis (kegilaan), atau kecanduaan obat. Pada umumnya masalah kesehatan mental Lansia adalah masalah penyesuaian. Penyesuai tersebut karena adanya perubahan dari keadaan sebelumnya (fisik masih kuat, bekerja dan berpenghasilan) menjadi kemunduran.<sup>5</sup>

Usia lanjut adalah istilah untuk tahap akhir dari proses penutupan dalam rentang hidup seseorang, yaitu dimana satu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan, atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat bila seseorang sudah beranjak jauh dari periode hidupnya yang terdahulu, ia sering melihat masa lalunya, bisa dengan

<sup>3</sup> Harmoni, *Internalisasi Agama Dalam Usia Lanjut*, Volume.III. NO 29 Januari-Maret 2009,12

<sup>4</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:Erlangga, 1998), Cet. Ke-5, 30

<sup>5</sup> Akhmadi, *Permasalahan Usia Lanjut*, (Jakarta: Erlanga,2011), 25

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusah dan cenderung ingin hidup pada masa sekarang mencoba mengabaikan masa depan sedapat mungkin.<sup>6</sup>

Orang yang lanjut usia oleh Ahli Psikologi disebut sebagai masa Dewasa pertengahan dan masa Dewasa akhir. Usia 50 tahun disebut sebagai usia lanjut yang banyak mengalami perubahan fisik secara fisik maupun psikis. Dari segi fisik usia 50 tahun keatas sudah banyak mengalami penurunan. Periode ini disebut periode regresi (penurunan) perubahan secara fisik yang terjadi, perubahan-perubahan secara fisik ikut mempengaruhi segala aspek tingkah laku yang dapat terlihat.<sup>7</sup>

Metode sering orang artikan cara atau langkah, namun sesungguhnya Metode itu lebih dari sebatas cara atau langkah namun suatu hal yang sangat baik untuk di lakukan gunakan untuk penyelesaian suatu masalah dengan memiliki tahapan-tahapan supaya tidak ada ketimpang tindihan dalam melaksnakannya, harus sistematis dan terarah. Dalam KBBI Metode adalah suatu cara yang teratur dan berfikir baik-baik untuk mencapai Metode (dengan ilmu pengetahuan) yang benar.<sup>8</sup>

Pihak KUA akan melaksanakan Bimbingan Manasik Haji hanya beberapa hari sebelum waktu keberangkatan ketanah Suci, bukan hanya bimbingan yang dilakukan oleh pihak Pemerintah yang di wakili oleh pihak KUA juga memberi buku panduan untuk Jamaah, apa-apa saja yang harus dibaca selama perjalanan dan di Tanah Suci nanti, dengan umur Jamaah Haji yang rata-rata di atas 50 tahun akan memiliki kesulitan dalam membaca apa yang ada dibuku panduan tersebut. Untuk Jamaah yang sudah Lanjut Usia harus memiliki perhatian khusus supaya Jamaah terasa terbantu dengan apa yang pembina lakukan.

Jamaah Haji yang dibawah umur 50 akan mudah untuk memahami semua apa yang di sampaikan oleh pemberi pembinaan dalam Bimbingan Manasik Haji.

<sup>6</sup> Haditono, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta:Gadjhah Mada University Press,2011), 15

<sup>7</sup> Paplia, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:Kencana,2008), 57

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Budaya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1994), 580

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Calon Jamaah Haji yang masih Muda bisa menggunakan teknologi Zaman sekarang untuk mengakses apa-apa saja amalan-amalan yang akan dilakukan di tanah Suci nanti. Dalam melaksanakan Bimbingan Manasik Haji merupakan salah satu ladang Dakwah dengan adanya Bimbingan Manasik Haji *Mutowif* (pemberi pembinaan) akan dengan mudah untuk menyampaikan apa-apa yang terkait dalam dunia keislaman, atau sejarah di lakukannya Amalan-Amalan Haji seperti Tawaf, dan Sa'i.

Penyampaian Bimbingan Manasik Haji merupakan satu Dakwah guna untuk menambah Amal dalam melaksanakan Ibadah Haji, setiap Jamaah wajib menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan Ibadah Haji, terkhusus untuk Jamaah Haji yang sudah Lansia yang memiliki banyak keterbatasan, guna untuk meningkatkan amaliah selama menjalankan Ibadah Haji di tanah Suci.

Dalam melakukan Manasik Haji di manapun tempatnya pasti sama dalam melakukan bimbingan Manasik dengan Metode Ceramah, Tanya Jawab, atau Diskusi. Semua orang akan hanya bisa mendengar apa yang disampaikan namun apakan calon Jamaah Haji paham akan apa yang disampaikan, maka dari itu perlunya Metode yang baik dan mudah untuk di pahami oleh calon Jamaah Haji apalagi bagi Jamaah yang sudah berusia lanjut . Calon Jamaah Haji yang berasal dari Indonesia rata-rata memiliki umur yang 50 tahun keatas, pada umur yang sudah tidak produktif lagi dan membuat calon Jamaah Haji akan sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh pemberi Bimbingan Manasik Haji tersebut.

Dalam konteks kekinian suatu Metode haruslah jelas dan mudah untuk di pahami, supaya apa yang dilakukan akan mudah dipahami dan dapat tersampaikan dengan baik dan menjadi nilai yang baik untuk orang yang menjadi objek dalam suatu kegiatan yang akan dilakukan. Dalam Ibadah Haji Jamaah sangat penting dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan Manasik Haji, supaya Jamaah mudah dan paham apa-apa saja yang akan di lakasanakan selama

menjalankan Ibadah Haji selama di tanah suci dan mendapatkan Haji yang Mabruur.

Penomena yang penulis temukan dilapangan Jamaah Haji Lansia memiliki banyak kekurangan dai segi Fisik yang sudah mulai melemah, daya ingat kurang, dan kesehatan mulai bermasalah. Dengan permasalahan ini jamaah haji lansia tidak optimal dalam mengikuti bimbingan mansik haji dan sulit untuk menagkap apa yang di sampaikan oleh pembina manasik karena keterbatasan yang dimiliki oleh jamaah haji. Dengan adanya permasalahan ini perlu adanya pembinaan khusus dari pihak penyelenggara manasik haji kepada jamaah haji lansia supaya apa yang menjadi tujuan bimbingan manasik haji dapat tercapai.

Oleh karetna itu dengan adanya permasalahan ini Penulis tertarik untuk menetahui lebih lanjut, dengan melakukan penelitian dengan judul “**Metode Bimbingan Manasik Calon Jamaah Haji Lansia dalam Penguatan Amaliah Haji di Kua Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir**”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Metode

Dalam Metodologi Pengajaran disebut bahwa Metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum yang terutama dalam mencari kebenaran ilmiah, dalam kaitannya dengan pengajaran ajaran Islam, maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dan diterima dengan baik.<sup>9</sup> Metode Dakwah adalah cara tertentu yang dilakukan oleh seseorang Da’I (komunikator) kepada Mad’u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Hal ini mengandung arti bahwa harus bertumpu pada suatu pandangan human oriented menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia.<sup>10</sup>

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Metode ialah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai

<sup>9</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 32-33

<sup>10</sup> Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Pranada Media, 2006), 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>11</sup> Dengan demikian, yang dimaksud dengan Metode dalam penelitian ini adalah suatu cara yang dilakukan oleh pihak KUA dalam melakukan Bimbingan Manasik Haji pada Usia Lanjut dalam meningkatkan Amaliah Haji.

## 2. Bimbingan

Bimbingan secara etimologis adalah suatu terjemahan dari bahasa inggris yaitu quidance yang bearti bantuan, arahan, pedoman, dan petunjuk.<sup>12</sup> Adapun secara terminologi bimbingan merupakan suatu usaha untuk membantu perkembangan individu secara optimal, sehingga bimbingan yang diberikan terutama dalam penentuan tujuan-tujuan perkembangan yang ingin di capai oleh individu serta kepuasan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.

Pelaksanaan bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pembinaan pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji yang menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana amanah undang-undang Nomor 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji. Jadi, yang dimaksud dengan bimbingan mansik haji adalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses bimbingan yang dilakukan oleh pihak KUA dalam hal penyampaian materi-materi manasik haji yang sudah diatur oleh undang-undang itu sendiri.

## 3. Manasik Haji

Manasik Haji adalah peragaan pelaksanaan Ibadah Haji sesuai dengan Rukun-Rukunya. Dalam kegiatan Manasik Haji calon jamaah Haji akan dilatih tentang cara-cara pelaksanaan Ibadah Haji yang akan di laksanakan, misalnya Rukun Haji, Pesyaratan, Wajib, Sunah, maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan Ibadah Haji.<sup>13</sup> Manasik Haji sangat bermanfaat bagi para jamaah Haji, karena setelah melaksanakan Manasik Haji, para jamaah

<sup>11</sup> Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-3 (Jakarta:Balai Pustaka, 2002), 740

<sup>12</sup> Sripsi Ali Akbar, *Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan*, (2019), 5

<sup>13</sup> Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adilatuhu* (Depok:Gema Insani, 207). 369

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haji akan dapat memahami hal-hal apa saja yang harus dilakukan pada saat melakukan Ibadah Haji dan dapat menambah Amaliah Jamaah Haji.

Kata Manasik berarti Ibadah yaitu hal-hal yang berhubungan dengan Ibadah Haji seperti, Ihram, Thawaf, Sa'I, Wukuf dan peragaan pelaksanaan Ibadah Haji sesuai dengan Rukun-rukunnya (biasanya menggunakan miniatur Ka'bah).<sup>14</sup> Pengetahuan tentang Ibadah Haji sangat diperlukan sebagai acuan bagi pelaksanaan Ibadah Haji, karena sahnya pelaksanaan Ibadah Haji sangat tergantung pada pemahaman yang peneraan ketentuan-ketentuan formal tentang Ibadah Haji yang telah diketahui oleh calon Jamaah Haji.

Dari uraian dapat penulis simpulkan bahwa pentingnya bimbingan Manasik Haji bagi jamaah terutama pada jamaah yang berusia Lanjut supaya Jamaah Haji menjadi Haji yang Mandiri dalam pelaksanaan Ibadah Haji dan memperoleh Haji yang Mabruur.

#### 4. Jamaah Lansia

Secara umum Jamaah Haji adalah yang beragama Islam karena syarat melaksanakan Ibadah Haji adalah Beragama Islam yang memiliki niat melaksanakan Ibadah Haji hanya karena Allah SWT. Dalam melaksanakan Ibadah Haji harus memiliki kemampusan dari segi fisik untuk menjalankan ritual Ibadah Haji yang begitu berat, dengan kondisi fisik yang baik harus memiliki kemampuan dalam segi biaya perjalanan.<sup>15</sup>

Lansia atau lanjut usia adalah periode dimana manusia telah mencapai kemasakan dalam ukuran dan fungsi. Selain itu lansia juga dimasa dimana seseorang akan mengalami kemunduran dengan sejalannya waktu.<sup>16</sup> Lansia atau usia lanjut adalah periode penutupan rentang hidup seseorang. Masa ini dimulai dari enam puluh tahun sampai meninggal, yang ditandai dengan adanya perubahan yang secara fisik dan psikologis yang semakin menurun.

<sup>14</sup> Kementrian Agama RI, *Do'a Zikir Manasik Haji*, (Jakarta: Dirjen PHU, 2011), 184

<sup>15</sup> Ahmad Nidjam, Dkk, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2001 ), 72

<sup>16</sup> <https://www.dosenpendidikan.co.id/lansia-adalah/diakses> 23 mei 2020

### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses manula (lansia) adalah proses alami yang disertai dengan adanya penurunan dari segi fisik, psikologis maupun sosial yang berhubungan antara satu dengan yang lain. Menurut Bernice Neugarte (1968) James C. Chalhoul (1995) masa tua adalah masa dimana orang dapat merasa puas dengan keberhasilannya. Pengolongan lansia menurut Depkes dikutip dari Azis (1994) menjadi tiga kelompok yakni: kelompok lansia dini (55-64 tahun) merupakan kelompok yang baru memasuki lansia, kelompok lansia (65 tahun keatas), kelompok lansia yang beresiko tinggi, yaitu lansia yang berusia lebih dari 70 tahun.<sup>17</sup>

Semua yang di butuhkan jamaah selama di tanah suci akan di tanggung oleh pihak pemerintah dengan biaya yang telah di bayarkan. KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir melayani jamaah Haji dari pendaftaran sampai pemberangkatan, dari hal yang bersifat Pelayanan, Pengamanan, dan Perlindungan dalam segala hal.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Metode Bimbingan Manasik Calon Jamaah Haji Lansia dalam Penguatan Amaliah Haji di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Metode Pembinaan Manasik Lansia dalam Penguatan Amaliah Haji di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir ?

#### 2. Kegunaan penelitian

##### a. Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang terkait dengan Metode Bimbingan Manasik Haji Lansia Dalam

<sup>17</sup> ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguatan Amaliah Haji Di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir, sehingga dapat menjadi rujukan jika nanti ada yang melakukan penelitian tentang hal yang serupa.

2. Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**b. Kegunaan Praktis**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- b) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (SI) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan garis besar penyusunan yang bertujuan untuk mempermudah jalan pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi. Sistematika skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bagian, yaitu:

**BA B I :PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan penggunaan penelitian, sistematika penulisan.

**BA B II :KAJIAN TEORI DAK KERANGKA BERFIKIR**

Bab ini berisi kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, serta kerangka berfikir yang digunakan. .

**BA B III :METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**BAB IV**

**:GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan Profil KUA Kecamatan Kubu, Visi Dan Misi , Susunan Kepengurusan, Program Kerja, Kegiatan KUA Pelayanan KUA Terhadap Ibadah Haji

**BAB V**

**:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dan hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Metode Pembinaan Bimbingan Manasik Haji di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

**BAB VI**

**:PENUTUP**

Pada bab ini penulis menyimpulkan tentang Metode Pembinaan Bimbingan Manasik Haji di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode

Metode dalam kamus bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai metode (dengan ilmu pengetahuan), dan sebagainya.<sup>18</sup> K. Prentice, menerjemahkan bahwa *methodos* sebagai cara, mengajar. Metode adalah cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai maksud.<sup>19</sup> Metode memiliki peranan sangat penting dalam kemajuan dan kemunduran. Mukti Ali mengatakan bahwa yang menentukan dan membawa stagnasi dan masa kebodohan atau kemajuan bukanlah karena ada atau tidak adanya orang jenius, melainkan karena metode penelitian dan cara melihat sesuatu.<sup>20</sup>

Metode yang tepat adalah masalah pertama yang harus diusahakan dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan. Kewajiban pertama bagi setiap peneliti adalah memilih Metode yang paling tepat untuk riset dan penelitian.<sup>21</sup> Dari segi bahasa Metode berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyatakan bahwa Metode berasal dari bahasa Jerman *Methodica*, artinya jalan tentang Metode. Dalam bahasa Yunani Metode berasal dari bahasa *Methodos* artinya jalan, dalam bahasa Arab disebut *Thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.<sup>22</sup>

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1994), 580.

<sup>19</sup> Woyo Wasito, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Cy Press, 1974), 208.

<sup>20</sup> Busyairi Harits, *Dakwah Konseptual*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 147

<sup>21</sup> Ibid, 148

<sup>22</sup> Departemen Pendidikan, 580

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu dapat diambil contoh yang terjadi pada abad keempat belas, lima belas dan enam belas masehi. Aristoteles (384-322) dan plato (366-347 SM) adalah lebih jenius dari Roger Bacon (1214-1294). Pernyataan apakah yang menyebabkan dua orang bacon itu menjadi faktor dalam kemajuan Sains, sekalipun dua orang itu jauh lebih rendah jeniusnya dibandingkan dengan Plato dan Aristoteles sedangkan orang-orang jenius itu tidak bisa membangkitkan Eropa abad pertengahan bahkan menyebabkan Stagnasi dan kamandengan? Mukti menjawab sebabnya adalah karena orang-orang biasa-biasa saja itu menemukan Metode berfikir yang benar dan utuh, sekalipun kecerdasan biasa, mereka dapat menemukan kebenaran. Sedangkan pemikiran-pemikiran jenius yang besar, apabila tidak mengetahui Metode yang benar dalam melihat sesuatu dan memikirkan masalah-masalahnya, maka mereka tidak akan dapat memanfaatkan kejeniusannya.<sup>23</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl :125).<sup>24</sup>*

## 2. Bimbingan

Secara etimologi, istilah bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa inggris yaitu guidance yang bearti bantuan, arahan, pedoman, dan petunjuk.<sup>25</sup> Adapun secara terminologi, bimbingan merupakan suatu usaha yang membuat perkembangan individu secara optimal sehingga bimbingan yang diberikan

<sup>23</sup> Busyairi Harits, 147

<sup>24</sup> A'zamul Kiyani Alkayis, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta Pusat: Samad, 2007),

<sup>25</sup> Ali Akbar, Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tampan, (Uin Suska Riau: 2019), 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam penentuan tujuan-tujuan perkembangan yang ingin dicapai oleh individu serta kepuasan tentang mengapa dan bagaimana cara mencapainya.<sup>26</sup>

Pelaksanaan bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji yang menjadi salah satu tugas dari pihak pemerintah yang tercantum dalam undang-undang No 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia.

Lansia atau lanjut usia adalah periode dimana manusia telah mencapai kematangan dalam ukuran dan fungsi. Selain itu lansia juga dimasa dimana seseorang akan mengalami kemunduran dengan sejalannya waktu. Lansia atau usia lanjut adalah periode penutupan rentang hidup seseorang. Masa ini dimulai dari enam puluh tahun sampai meninggal, yang ditandai dengan adanya perubahan yang secara fisik dan psikologis yang semakin menurun.

Proses manula (lansia) adalah proses alami yang disertai dengan adanya penurunan dari segi fisik, psikologis maupun sosial yang berhubungan antara satu dengan yang lain. Menurut Bernice Neugarte (1968) James C. Chalhoul (1995) masa tua adalah masa dimana orang dapat merasa puas dengan keberhasilannya. Pengolongan lansia menurut Depkes dikutip dari Azis (1994) menjadi tiga kelompok yakni: kelompok lansia dini (55-64 tahun) merupakan kelompok yang baru memasuki lansia, kelompok lansia (65 tahun keatas), kelompok lansia yang beresiko tinggi, yaitu lansia yang berusia lebih dari 70 tahun.

Badan Penasehat dan Adab Pelestarian Perkawinan (BP4) memberikan pengertian bimbingan adalah segala upaya pengelolaan atau penanganan berupa merintis, mengarahkan serta mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan dengan mengadakan dan menggunakan dengan segala daya upaya yang dimiliki.<sup>27</sup> Pada Era Modern, sistem dan Metode Pendidikan (Tarbiyah) telah mengalami perkembangan yang demikian pesat, dengan adanya penopang dalam bidang sarana, media, dan perangkat untuk mendirikan lembaga-lembaga yang

<sup>26</sup> ibid

<sup>27</sup> BP4 DKI Jakarta, *Membina Keluarga Sakinah*, Jakarta:Game Insani Press, 1999), 138.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang sangat memadai.<sup>28</sup> Namun jika pendidikan (Tarbiyah) gagal dalam memberikan rasa aman dan kedamaian dalam Masyarakat, dengan adanya hal seperti ini maka Masyarakat kurang merasa tidak aman dan beralaih dengan menerapkan Hukum dan Sanksi.

Secara bahasa Jamaah memiliki pengertian antara lain: berkumpul: berkelompok, bersama-sama atau bersyarikat. Menurut Drs. E. Ayub dkk, yang dimaksud dengan Jamaah adalah sejumlah besar manusia atau sekelompok manusia yang berhimpun untuk mencapai tujuan yang sama. Jadi jamaah adalah kelompok yang terorganisir dan terstruktur dengan baik.<sup>29</sup>

Menurut Drs.Ibrahim Muhammad bin Abdullah menguraikan kriteria jamaah ada 4, yaitu :

1. Orang-orang yang berkumpul
2. Tidak terpecah belah
3. Manhaj atau keleompok yang diikuti
4. Teladan

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian bimbingan adalah Membangun, Mengusahakan, Mengembangkan, kemampuan Jamaah secara bersama-sama atau Kelompok dalam kegiatan Ibadah Haji untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan atau yang di cita-citakan yaitu Haji yang Mabruur.

#### a. Tujuan bimbingan jamaah

Mengamati Data Jamaah Haji Indonesia dari tahun ketahun sebagian besar adalah Rakyat biasa dari daerah yang terpencil, tidak memiliki pendidikan, belum memiliki pengalaman yang banyak, tidak dapat memebaca dan tidak bisa berbahasa asing, kekurangan dalam materi namun mereka memiliki keinginan dan cita-cita yang besar untuk melaksanakan Ibadah Haji.

<sup>28</sup> Muhammad Syadid, *Manhaj Tarbiyah*, (Kramat Jati: Rabbani Press, 2003), 13

<sup>29</sup> Moh E Ayub, Dkk, *Manajemen Mesjid*, (Jakarta:Gema Insani Press, 1996),128.

### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kondisi tersebut, maka Bimbingan mengenai hal-hal yang berkaitan berbagai hal yang menimbulkan kekagetan Budaya tersebut sangat diperlukan sejak dini bahkan sejak dini bahkan sebelum Jamaah Haji mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji.<sup>30</sup> Bimbingan dilakukan untuk keselamatan, kelancaran, ketertiban, kenyamanan, dan kesejahteraan Jamaah Haji serta kesempurnaan Jamaah Haji tanpa dikenakan biaya tambahan diluar BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) yang telah ditetapkan terlebih dahulu disaat pendaftaran Haji.

#### b. Metode Bimbingan jamaah

Pelaksanaan bimbingan jamaah bisa dilakukan dengan berbagai macam metode: Tatap Muka, Media Cetak, Media Sosial, Via Telepon, dan ada buku panduan dalam melaksanakan Ibadah Haji yang sudah di cetak oleh pihak Travel sebelum saat pendaftaran Ibadah Haji. Periode pendaftaran sampai pada pemberangkatan, selama Jamaah di Arab Saudi sampai kembali ketanah Air. Materi yang disampaikan dalam pembinaan jamaah haji dapat di kategorikan dalam Enam pembahasan pokok, yaitu Manasik Haji, Bimbingan Ibadah, Perjalanan, Pelayanan Kesehatan, Pembinaan Haji Mabrur, Ukhwah Islamiyah dan Ibadah Sosial.

Materi Bimbingan Jamaah Haji sudah ditetapkan oleh Pemerintah atau pihak Travel dalam bentuk buku-buku bimbingan dan pola bimbingan yang dijadikan sebagai dasar dalam Bimbingan, baik oleh pihak Pemerintah maupun dari Masyarakat itu sendiri., namun dapat dikembangkan sesuai dengan segmen jamaah yang di beri Bimbingan.

Ada beberapa Metode yang biasa digunakan oleh berbagai Instansi dalam melakukan Bimbingan Manasik Haji yaitu:

1. Metode Ceramah

<sup>30</sup> Ahmad Nidjam, Dkk, *Manajemen Haji*, (Jakarta:Zikrul Hakim, 2001), 71.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Ceramah merupakan penjelasan pembimbingan kepada calon Jamaah Haji secara Tatap Muka, dalam Metode Ceramah ini kurang Efektif dari beberapa kalangan, namun Metode ini cukup baik dan isinya memudahkan dan mampu dipahami pendengar untuk melakukan hal-hal baik dan benar dari isi yang disampaikan oleh Da'i.

Metode ceramah merupakan penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran yang akan disampaikan oleh tutor kepada pendengar atau jamaah haji untuk mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan dari manasik haji itu sendiri dalam jumlah yang relatif besar. Metode ini memang menjadi metode utama yang digunakan dalam pemberian materi manasik haji.

### 2. Metode Tanya jawab

Metode ini adalah bagian dari Metode Ceramah yang mana setelah selesai melakukan Ceramah Jamaah Haji diperbolehkan untuk bertanya seputar tentang perihal Haji supaya Jamaah Haji paham dan tidak ada kecanggungan dalam melaksanakan Ibadah Haji nanti. Memberikan pengertian kepada seseorang dan memancingnya dengan umpan pertanyaan telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mu'minun, 84:87.

قُلْ لِمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ، سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ، قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَالْأَعْرَاشِ الْعَظِيمِ، سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ .

*Artinya : Katakanlah: "Kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahui?", Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah". Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak ingat?", Katakanlah: "Siapakah Yang Empunya langit yang tujuh dan Yang Empunya 'Arsy yang besar?", Mereka akan menjawab: "Kepunyaan Allah". Katakanlah: "Maka apakah kamu tidak bertakwa?" (QS. Al-Mu'minun: 84-87).<sup>31</sup>*

Ayat di atas menjelaskan penerapan Metode Tanya Jawab untuk membantu manusia kearah kebenaran dengan menggunakan berfikir yang Logis.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> A'zamul Kiyan Alkayis, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta Pusat: Samad, 2007), 347

<sup>32</sup> Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Hlm 93

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode tanya jawab biasanya digunakan sebagai tolak ukur dari pemahaman dari jamaah itu sendiri, pada saat melakukan sistem tanya jawab maka jamaah harus juga ikut dalam setiap kegiatan yang ada supaya jamaah paham dengan apa yang di tanyakan dan apa yang di jawab oleh pembina atau tutor manasik haji tersebut. Metode ini juga diharapkan dapat membantu jamaah untuk meningkatkan keaktifan jamaah haji

### 3. Metode Praktek

Metode Praktek ini adalah Metode Praktek lapangan dan semua Jamaah Haji mempraktekan bersama-sama hal yang berkaitan tentang pelaksanaan Haji di Pandu Pembimbing.<sup>33</sup> Dalam Metode ini jamaah seolah-olah Jamaah sedang melaksanakan Haji, dengan Metode ini Jamaah Haji tidak akan kesulitan lagi saat di Tanah Suci nanti.

Dalam Metode ini Jamaah akan diperagakan bagai mana pelaksanaan Haji yang akan dilakukan di Tanah Suci nanti, supaya Jamaah Haji tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan Ibadah Haji. Metode praktek ini digunakan pada saat melakukan manasik haji guna sebagai acuan bagi jamaah haji atau contoh kegiatan ibadah haji di tanah suci nanti.

Manasik haji dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat menjawab apa-apa saja yang menjadi pertanyaan dari pihak jamaah terhadap pelaksanaan ibadah haji itu sendiri, dan menjadikan jamaah haji yang mandiri.

### 3. Manasik Haji

Meraknya penytelengaraan bimbingan Manasik Haji setiap tahun banyak berbagai pihak melakukan bimbingan Mansik Haji yang dilakukan di KUA. Setiap Jamaah yang melaksanakan Ibadah Haji pasti mengiginkan Haji yang Makkbul, Mabruur, Mardud, dan mendapatkan Ridho Allah SWT. Padahal Kemabruran Haji seseorang tidak sebatas melaksanakan Ibadah Haji di Makkah

<sup>33</sup> ibid, 20



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata, namun Konsisten dalam melaksanakan Ibadah Hajilah yang yang menentukannya.

Setelah selesai melaksanakan Ibadah Haji, dan menyandang predikat Haji menjadi pribadi yang lebih baik disitulah Haji seseorang dapat dikatakan Haji yang Mabzur. Namun sebaliknya sekarang sering di lihat Jamaah Haji yang sudah pulang dan menyandang Predikat Haji dan Hajjah malah sebaliknya, namun Haji seseorang tidaklah batal namun tidak dapat dikatakan Haji yang Mabzur. Kemabzuran seseorang sangat sulit dicapai kalau hanya melakukan Manasik Haji.<sup>34</sup>

Makbul adalah Haji yang diterima, sedangkan Mabzur adalah tidak hanya memenuhi ketentuan Haji makbul namun lebih dari itu mencoba Merefleksikan kelakuan Ibadah Haji yang pernah dijalankan dengan keberadaan dirinya dalam mengabadikan diri kepada Allah, dan kepada sesama makhluk yang mengitarannya.<sup>35</sup> Untuk mendapat predikat Makbul sangat mungkin didapatkan dan pembimbing Jamaah Haji dapat mengantarkannya.

Dalam melaksanakan Ibadah Haji Jamaah harus memperhatikan kesehatan dari melaksanakan bimbingan mansik haji sampai melaksanakan Ibadah Haji di Tanah Suci. Dalam melaksankan Ibadah Haji ada tiga hal yang akan disampaikan oleh Tutor dalam proses Bimbingan Manasik Haji yaitu.<sup>36</sup>

1. Kajian tentang sejarah Ibadah Haji, pemahan ini mulai dari ketentuan Wajib Haji sampai asal mula dilaksanakan Ibadah Haji tersebut. Dengan melihat latar belakang Jamaah Haji dengan Usia yang sudah Lanjut, maka pemberi binaan harus mengerti dan paham dasar Ibadah Haji tersebut.
2. Menyangkut Ibadah Khusus Haji dan Umrah, dalam poin ini Jamaah Haji hendaknya melakukan Praktik Langsung supaya mudah untuk dipahami.

<sup>34</sup> Busyairi Harits, *Dakwah Konstektual "Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer"*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 46

<sup>35</sup> ibid

<sup>36</sup> ibid, 47

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyangkut Ibadah-Ibadah yang istimewa, dalam melaksanakan Ibadah Haji banyak sekali Ibadah-Ibadah yang bersifat istimewa seperti Mencium Hajar Aswad, dan ketika Melempar Jumrah, baik Ula, Wusta dan 'Aqabah Jamaah Haji terkadang tidak mengindahkan keselamatan pada dirinya yang penting dapat meraih tujuan Ibadah Haji.

#### 4. Hikmah Mengerjakan Haji

Manusia diciptakan Allah SWT dengan dibekali dengan beberapa petunjuk untuk menjaga dan menyempurnakan hidup dan kehidupan. Sejak lahir manusia merasakan lapar, haus, enak dan tidak enak. Disamping petunjuk berupa naluri dan panca indra, manusia diberi naluri dan panca indra, manusia diberi anugrah yang amat berharga yang tidak di anugrahkan kepada binatang, anugrah itu adalah akal pikiran.<sup>37</sup>

Namun akal saja tidak dapat mengendalikan kehidupan manusia di bumi, karena dalam diri manusia terdapat nafsu dengan keinginan yang tak terbatas. Untuk itu, Tuhan Yang Maha Bijaksana menganugrahkan agama sebagai pedoman hidup. Dengan adanya Agama Islam manusia bisa mencari Hikmah baik dalam segi manapun.

Ibadah Haji dalam Syariat Islam yang disampaikan Nabi Muhammad SAW mengajarkan upacara-upacara peribadatan yang sangat jelas hubungannya dengan Syariat Islam yang disampaikan Nabi Ibrahim a.s. hal ini meyakinkan umat Islam bahwa Agama yang dianutnya bukan Agama yang sama sekali baru, tetapi Agama yang merupakan kelanjutan dari pada Agama yang pernah diajarkan oleh Nabi Ibrahim a.s. yang mengajarkan Tauhid, meng-Esakan Allah tercermin dalam bacaan Talbiyah yang dikumandangkan Jamaah Haji setelah mengenakan pakaian Ihram dalam perjalanan menuju Masjidil Haram.

Ibadah Haji merupakan wujud nyata dari persaudaraan antara muslim se-dunia, Haji merupakan Mu'tamar tahunan atau Silaturahmi Akbar, dimana

<sup>37</sup> Muhammad Chirizin, *Konsep Dan Hikmah Akidah Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dapat bertukar pengalaman, mensatukan Visi dan Misi dan Persepsi tentang melaksanakan Ibadah Haji. Arti kata Haji secara *Luqhawī* (bahasa) adalah berziarah, berkunjung, atau berwisata Suci. Makkah adalah kota terbaik untuk diziarahi, yakni dengan Haji.

Keutamaan yang menunjukkan betapa besar energi Illahi dikawasan Ka'bah sebagaimana dikatakan Rasulullah SAW adalah ketika seorang Muslim Shalat di Masjidil Haram, maka pahalanya lebih baik dan berlipat sampai 100.000 kali jika dibandingkan dengan shalat di tempat lain sementara yang Sholat di Masjid Nabawi di Madinah dilipatgandakan 1000 kali lipat.

Wajar saja jika seluruh Umat Islam memiliki keinginan mendatangi Tanah Suci dan melaksanakan Ibadah Haji untuk menyempurnakan keislamannya. Dengan demikian Haji adalah Rukun puncak dalam Islam. Dalam istilah Fikih Haji memiliki makna perjalanan seseorang ke Ka'bah guna menjalankan ritual-ritual Ibadah Haji dengan cara dan waktu yang telah ditentukan.

### B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan Penelitian yang lain dan sekaligus untuk melihat posisi Penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian yang lain yang pernah dilakukan. Adapun yang menjadi perbandingan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan pada kajian yang terdahulu yang diteliti, antara lain :

*Pertama:* penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa IAIN Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Oleh Linatusy Syarifah Judul Penelitian Strategi Kelompok Bimbingan Manasik Haji KBIH Al-Wardah Purwokerto dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Tahun 2018.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Linatusy Sayrifah, *Strategi Kelompok ombinagn Ibadah Haji (KBIH) Al- Wardah Purwokeorto Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Haji Tahun 2018*, (Jakarta, 2018)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk dalam Skripsi Linatusy Syarifah permasalahannya dengan meningkatnya calon Jamaah Haji Indonesia yang terjadi akhir-akhir ini berdampak terhadap masalah perhajian dimana banyak calon Jamaah Haji yang kurang menguasai masalah perhajian, Metode yang digunakan Metode Kualitatif Deskriptif, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dipilih oleh KBIH AI-Wardah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji melalui proses perumusan strategi dengan menggunakan analisis lingkungan Internal dan Eksternal atau yang lebih dikenal dengan Analisis SWOT.

*Kedua:* penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Oleh Aniyatul Harisa judul Penyelenggaraan Pembinaan Manasik Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Kudus Tahun 2017.<sup>39</sup>

Merujuk pada penelitian diatas penulis Aniyatu Harisa memiliki permasalahan yaitu penyelenggaraan pembinaan Manasik Haji Kemenag Kab.Kudu Tahun 2017 yakni faktor pendukung dan penghambat Penyelenggaraan dan Pembinaan Manasik Haji Kemenag Kab.Kudus dengan menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif, hasil dari penelitian ini adalah bahwa pada kementerian agama Kab. Kudus dalam penyelenggaraan Pembinaan Manasik Haji Tahun 2007 bertujuan untuk meningkatkan Kualitas Jamaah Haji agar lebih Mandiri dalam Beribadah kepada Allah.

*Ketiga :* penelitian yang dilakukan Oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah oleh Hasanuddin Ibnu Habibah dengan Judul Respon Jamaah Haji Tahun 2013 Terhadap Bimbingan Manasik Haji KBIH Darunnisa Ciputat Timur kota Tangerang Selatan<sup>40</sup>

<sup>39</sup> Aniyatul Harisa, *Penyelenggaraan Pembinaan Manasik Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Kudus Tahun 2017*, (Semarang:2017)

<sup>40</sup> Hasanuddin Ibnu Habibah, *Respon Jamaah Haji Tahun 2013 Terhadap Bimbingan Manasik Haji Kbih Darunnisa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan* , (jakarta:2013)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada Skripsi Hasanudin Ibnu Habibah yang memiliki permasalahan penyelenggaraan Ibadah Haji menjadi tanggung jawab Pemerintah memberikan Pembinaan, Pelayanan, dan Perlindungan dan Menyediakan Fasilitas Kemudahan, Keamanan dan Kenyamanan yang diperlukan oleh warga yang menunaikan Ibadah Haji. Dan adanya pengelolaan khusus yang mengurus masalah kegiatan Haji, dengan menggunakan Metode Kuantitatif, hasil dari penelitian ini tampak bahwa 79% Jamaah Haji merasa puas terhadap Bimbingan Manasik yang diberikan KBIH Darunnisa dari awal bimbingan hingga keberangkatan ketanah Suci. .

### Karangka Fikir

Kerangka pikir adalah menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi, kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memaknai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.<sup>41</sup>

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian. Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk diuji maka penelitian merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ini dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian. Karangka berfikir dapat berupa karangka teori dan dapat pula berupa karangka penalaran logis.

Karangka berfikir merupakan uraian rinalakasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>42</sup> Dalam karangka berfikir ini akan di tentukan masalah penelitian yang telah ditentukan dalam karangka berfikir yang relevan dan mampu mengungkap,

<sup>41</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), 10

<sup>42</sup> Cik Hasan Bisri, *Panutan Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2001)Hlm 43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

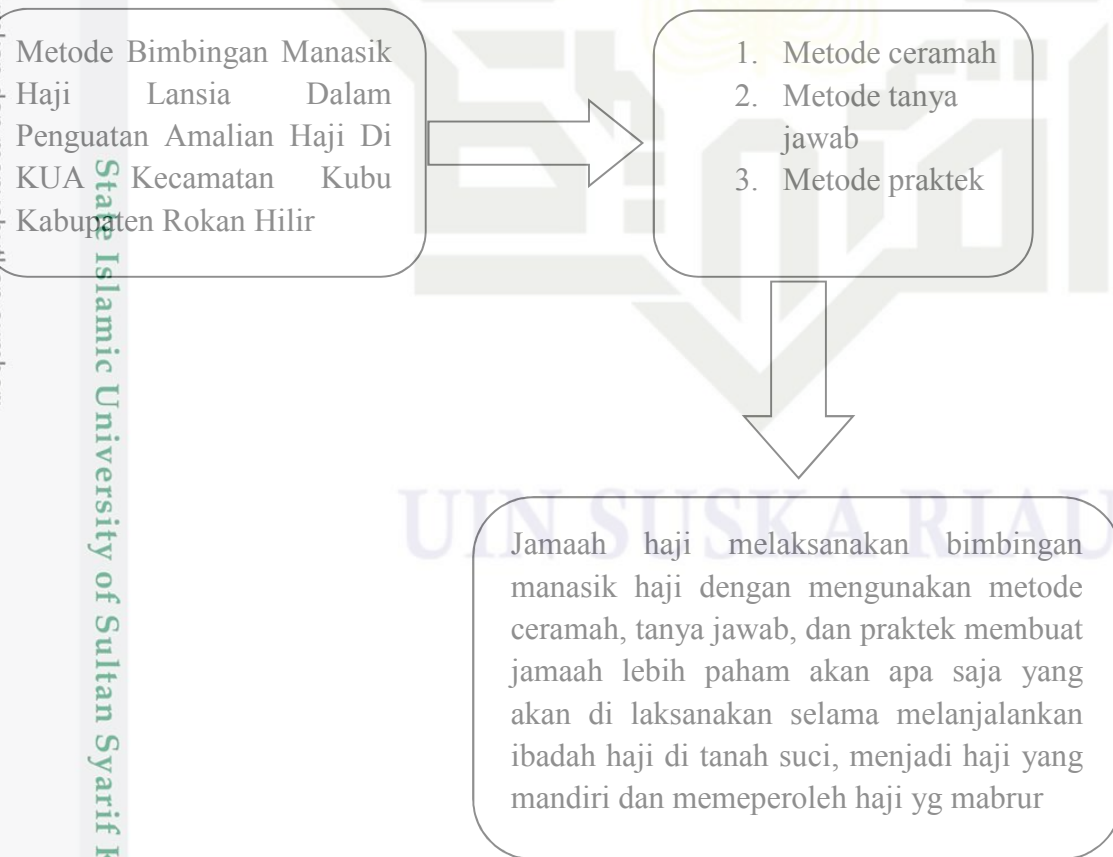
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menherangkan serta menunjukan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Karangka berfikir merupakan karangka penalaran logis, urutan berfikir logis sebagai suatu ciri dari cara berfikir ilmiah yang digunakan dan cara menggunakan logika tersebut dalam mencerahkan masalah. Dalam karangka berfikir kita bisa mengetahui secara langsung masalah yang dituju tanpa bertele-tele dengan masalah yang tidak kita inginkan.

Dalam pembinaan yang diberi oleh pihak KUA sangatlah bagus dan memberi kepuasan pada jamaah yang akan melaksanakan ibadah haji. Karangka berfikir adalah cara yang biasa digunakan oleh seseorang untuk mengetahui titik permasalahan pada suatu hal. Untuk lebih jelas karangka berfikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti dibawah ini.

**Gambar 2.1  
Kerangka Fikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diamati dan dicarikan cara pemecahannya.<sup>43</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini yaitu Penelitian Deskriptif Kualitatif. Menurut buku Juliansyah Noor, Metode Kualitatif adalah suatu Proses Penelitian atau Pemahaman yang berdasarkan pada Metodologi yang Menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah sosial. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif, yaitu suatu proses pemecah masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.<sup>44</sup>

Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada suatu Penelitian yang dilakukan.<sup>45</sup> Penelitian Deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang Metode Bimbingan Manasik Haji Lansia Dalam Penguatan Amaliah Haji Di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir yang berada di Jalan Tanjung Lumba-Lumba Kecamatan Kubu. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Maret 2020.

<sup>43</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1997), 1

<sup>44</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), 2

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1995), 309

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Sumber Data

### 1. Data Primer

Data Primer Data yang didapat dari sumber pertama baik Individu atau perseorangan dari Penelitian Lapangan.<sup>46</sup> Data tersebut diperoleh langsung dari Objek atau Sumber Utama beberapa Staf KUA, Tutor, dan beberapa Jamaah Haji Lansia

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan Data kepada pengumpul Data, misalnya dari orang-orang yang lain atau dari Dokumen, Buku-buku, Buletin, Laporan-laporan, Foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan Penelitian.

## D. Informan

Informan adalah seseorang yang menjadi Narasumber dalam memberikan Informasi, adapun yang menjadi Informan dalam penelitian ini adalah kepala KUA yaitu Andri Ihsan Muthe, SHI, tutor H. Mukhtar Lukhti, jamaah haji lansia yaitu: Ahmad dan Sauwiyah.

## E Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>47</sup> adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan

<sup>46</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1997),1

<sup>47</sup> Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru:Suska Press, 2008), 4



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden.<sup>48</sup> Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>49</sup>

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *informan* dan tugas *informan* untuk menjawabnya, yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Wawancara/interview ini disebut dengan interview bebas terpimpin. Dalam penelitian ini wawancara di tunjukan kepada pihak KUA kecamatan Kubu dan pihak-pihak yang terkait

## 2. Observasi

Observasi adalah Metode pengumpulan Data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai Fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik Observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan sosial yang tumbuh dan berkembang dan kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.<sup>50</sup> Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang Sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini teknik Observasi yang dilakukan langsung ketempat lokasi penelitian yaitu di KUA Kecamatan Kubu dan tempat tinggal para Jamaah Haji.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>52</sup> Dokumentasi adalah suatu observasi yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen yang menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, Wasiat, Buku.

<sup>48</sup> Sugiopno, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 62

<sup>49</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pt.Remaja Rosdakarya, 2004), 180

<sup>50</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2011), 63

<sup>51</sup> Husaini Husman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Kasara,2000), 54

<sup>52</sup> Ibid, 73

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini peneliti melihat dari Buku-buku, Dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan sebagainya.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data yang berbentuk catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan agenda dan lain sebagainya.<sup>53</sup> Dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data-data tertulis yang terdapat di KUA Kecamatan Kubu dengan masalah yang diteliti.

#### F. Validitas Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil Penelitian Kualitatif, digunakan Uji Validitas yang berupa catatan data dengan menggunakan model Triagulasi Metode. Model Triagulasi adalah untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan Metode pengumpulan Data, apakah informasi yang didapat dengan Metode Wawancara sama dengan Metode Observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan disaat melihat Dokumentasi yang ada.<sup>54</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data-data tersebut dan kemudian melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>55</sup>

Teknik analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar kemudian dianalisa agar mendapatkan hasil berdasarkan data yang ada. Hal ini sesuai dengan metode

<sup>53</sup> Masri Singarimbun Dan Sofan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1999), 192

<sup>54</sup> M. Burhan Bungia, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metodo Penelitian Pendidikan*, 335

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.<sup>56</sup> Seperti penjelasan Murdiyatomoko dan Handayani yang diikuti oleh Upi Zahra tentang analisis data yakni secara garis besar, pengelolaan data kualitatif tiga alur kegiatan.<sup>57</sup>

a. Reduksi data

Pada bagian awal proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dengan responden/informan observasi yang dituliskan dalam lembaran observasi lapangan. Data-data tersebut tak lain adalah kesimpulan kata-kata mentah yang masih perlu dibaca, dipelajari dan ditelaah lebih lanjut. Untuk mengubah kata-kata mentah tersebut menjadi lebih bermakna, maka peneliti mengadakan reduksi data. Reduksi data adalah suatu kegiatan yang berupa penajaman analisis, pengorganisasian data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu dan pengorganisasian sedemikian rupa untuk bahan penarikan kesimpulan.

b. Penyajian data

Setelah ditemukan hasil olahan data mentah hadir dalam bentuk kalimat yang mudah dicerna, selanjutnya peneliti menganalisis masing-masing kasus tersebut, peneliti kembali melakukan analisis dengan mengkombinasikan berbagai kasus, yang selanjutnya data tersebut dijadikan panduan untuk menjawab semua pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah dengan cara menganalisisnya dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif sehingga tujuan dari penelitian ini dapat terjawab.

c. Penarikan kesimpulan

Sedangkan pada tahap akhir, data yang tersaji pada analisis antar kasus dan kasusnya yang berisi jawaban atas tujuan penelitian kualitatif diuraikan secara singkat, sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji bagi lansia dalam meningkatkan pengalaman ibadah selama di tanah suci.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), Cet. Ke-9, 11

<sup>57</sup> Ibid, 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KUA

#### A. Profil KUA Kecamatan Kubu

KUA Kecamatan Kubu merupakan KUA Kecamatan yang tertua di Kabupaten Rokan Hilir, bahkan jauh sebelum lahirnya Kabupaten Rokan Hilir dan masih bergabung di Kabupaten Bengkalis. Pada awal kemerdekaan pada tahun 1945 KUA Kecamatan Kubu telah berdiri dengan adanya pejabat yang ditugaskan untuk pencatan Nikah Talak Cerai dan Rujuk (NTCR) pertama yang bernama Almarhum Tuan Majid Ali, pada tahun 1957 secara deventiv KUA Kecamatan Kubu berdiri dengan pegawai pencatat Nikah Talak Cerai Rujuk yang berstatus PNS pertama yang bernama Almarhum H. Abdul Muin Fatah.<sup>58</sup>

KUA Kecamatan Kubu saat ini berdiri diatas tanah bersertifikat badan pertanahan Kabupaten Rokan Hilir dengan status hak pakai sesuai kepurusan kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Rokan Hilir Nomor 19/HP/BPN.05.10/2015 tanggal 15 Desember 2014, dengan luas 1.114 M. adapun gedung KUA Kecamatan Kubu saat ini bersifat permanen yang dibangun pada tahun 2006 dengan biaya yang bersumber dari dana Hibah APBD pemerintah Kabupaten Rokan Hilir dengan luas 120 M, dengan kondisi saat ini rusak ringan.

Kantor Urusan Agama (KUA) merupakan bagian dari struktur kementerian agama, bertugas menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang agama. KUA merupakan bagian paling bawah dari struktur kementerian agama yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam satu wilayah kecamatan, sebagaimana di tegaskan dalam peraturan menteri agama (PMA) Nomor 53 Tahun 2012 bahwa Kantor Urusan Agama bertugas melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian agama kabupaten/kota di bidang urusan agama islam di wilayah Kecamatan.

Hal yang tak kalah penting dalam pencapaian sebuah tujuan adalah kemampuan para pegawai yang dimotori oleh kepala KUA dalam mengenal

<sup>58</sup> Dokumentasi KUA Kecamatan Kubu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dengan adat dan kabiasaan yang ada karena tugas pokok aktor agama adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang pembangunan keagamaan. Hal ini karena disetiap daerah mempunyai atakteristik tersendiri yang tentu cara menghadapinya akan menjadi berbeda-beda. Hal tersebut dibatarbelakangi oleh banya hal, diantaranya tingkat pendidikan, jenis mata pencarian, tingkat status sosial, ekonomi dan kualitas kadar keberagaman dan lain sebagainya.

Kantor urusan agama adalah suatu unit terkecil dan birokrasi kementerian agama RI yang berada ditengah kecamatan, satu tingkat dibawah kantor kementerian agama kabupaten. KUA sebagai ujung tombak kementerian agama RI memiliki tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan sebagai tugas kantor kementerian agama kabupaten dibidang urusan agama islam, dan memebantu pembangunan pemerintah umum agama di tingkat kecamatan.

Fungsi yang dijalankan oleh KUA meliputi fungsi administrasi, fungsi pelayanan, fungsi pembinaan, dan fungsi penerangan serta penyuluhan. KUA juga berperan sebagai koordinator pelaksana kegiatan pengawasan madrasah dan pendidikan agama islam (mapeda) serta kegiatan penyuluhan agama islam. Disamping itu, KUA memiliki beberapa badan semi resmi yang dibentuk hasil kerjasama aparat dengan masyarakat, antara lain badan penasehat, pembina dan kelestarian perkawinan (BP4), penyuluhan agama islam, dan badan kesejahteraan masjid. Semuanya bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang beriman dan bertakwa, memiliki ketahanan keluarga yang sangat tinggi, serta moralitas yang dapat dijadikan suri tauladan.

Diera reformasi dan transfarmasi seperti sekarang ini muncul sebuah paradigma dan tuntunan masyarakat tentang pelaksanaan tugas KUA sebagai pelayan publik yang mengarah pada perbaikan dan penyempurnaan pelayanan yang lazim dikenal dengan istilah pelayanan prima. Dalam perbaikan dan penyempurnaan pelayanan ini telah diskripsikan dan disebut baik pemerintah dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh seluruh pimpinan dan segenap jajaran dilingkungan kementerian agama dengan menerbitkan peraturan-peraturan sebagai berikut:<sup>59</sup>

- a. Intruksi Menteri Agama RI Nomor 01 Tahun 2000 Tentang Pelaksanaan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 168 Tahun 2000 Tentang Pedoman Perbaikan Masyarakat.
- b. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2001 Tentang Penataan Organisasi Kantor Urusan Agama Kecamatan.
- c. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 517 Tahun 2001 Yang Menegaskan Bahwa Antor Urusan Agama Bertugas Melaksanakan Sebagian Tugas Dari Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota Dibidang Urusan Agama Islam.
- d. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 298 Tahun 2003 Tentang Pencatat Nikah.
- e. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 11 Tahun 2007 Tentang Pencatat Nikah.

#### B. Visi dan Misi KUA Kecamatan Kubu

##### VISI

Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Kubu Yang Taat Melaksanakan Ajaran Agamanya, Damai Dan Rukun Yang Tercermin Dalam Kehidupan Bermasyarakat Dan Bernegara.

##### MISI

1. Mewujudkan Masyarakat Kecamatan Kubu Yang Taat Beragama.
2. Mewujudkan Masyarakat Kecamatan Kubu Agar Memiliki Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.
3. Mewujudkan Masyarakat Kecamatan Kubu Yang Dinamis, Rukun Dan Toleran.

Untuk mewujudkan Visi Misi tersebut KUA Kecamatan Kubu memiliki Motto “*Bekerja Dengan TRUST*”, dengan penjabaran:<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Domentasi KUA Kecamatan Kubu

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

**T** : Tekun dalam Bekerja

**R** : Ramah dalam pelayanan

**U** : Unggul dalam Prestasi

**S** : Santun dalam bersikap

**T** : Teladan dalam perbuatan

### C Susunan Kepengurusan KUA

#### 1. Nama-Nama Pejabat Kepala KUA Kec. Kubu

Kantor urusan agama (KUA) Kubu memiliki beberapa orang yang pernah menjabat sebagai kepala kantor, nama-nama sebagai kepala KUA Kecamatan Kubu, diantaranya adalah:<sup>61</sup>

1. H. Abdul Ali	1945 s/d 1957
2. H. Abdul Muin Fatah	1957 s/d 1982
3. Sadroni	1982 s/d 1991
4. Darwis	1991 s/d 1995
5. Abdul Azis Has, BA	1995 s/d 1999
6. H. Suhaimin, S.Ag	1999 s/d 2001
7. H. Bukhori, S.Ag	2001 s/d 2002
8. H. Ucok Indra, S.Ag	2002 s/d 2007
9. H. Ahmad Asyura, S.Ag	2007 s/d 2012
10. H. Mukhlis, S.Ag	2012 s/d 2014
11. Muhammad Nurdin, SHI	2014 s/d 2015
12. Sugeng syafriadi, SHI	2015 s/d 2018
13. Andri Ihsan Munthe, SHI	2018 s/d sekarang

#### 2. Personalia KUA Kec.Kubu

Pegawai KUA Kecamatan KUA pada hakikatnya adalah pegawai negeri negeri sipil kementerian agama RI yang ditugaskan dilingkungan kantor kementerian agama Kabupaten Rokan Hilir untuk membantu sebagian tugas

<sup>60</sup> Dokumentasi KUA Kecamatan Kubu

<sup>61</sup> Dokumentasi KUA Kecamatan Kubu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pokok dan fungsi kepala KUA Kecamatan Kubu ditambah dengan beberapa orang tenaga honorer. Namun sampai saat ini tidak ada staf KUA yang statusnya PNS.

Untuk menciptakan kinerja yang sangat optimal, pegawai KUA Kecamatan Kubu diberikan uraian tugas sebagai acuan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari (frame of works) semasa dinas didalamnya. Hal ini diciptakan guna memberikan daya dukung terhadap potensi sumber daya manusia yang bertugas di KUA Kecamatan Kubu tersebut adalah:<sup>62</sup>

- a. Berdasarkan latar belakang pendidikan :
  1. Sarjana (S1) : 2 orang
  2. SLTA : 1 orang
  - Jumlah : 3 orang
- b. Berdasarkan pangkat dan golongan :
  - a. Penata / III/ c : 1 orang
  - Jumlah : 1 orang

**Tabel 4.1**
**Personil KUA Kec. Kubu**

No	Nama dan Nip	Pangkat / Gol	tamatan	Jabatan	TMT di KUA
1	Andri Ihsan Munthe, SHI 198211172009011013	Penata/III/c	S-1	Kepala	10-04-2018
2	Norlela Maissy Aprilian	-	S-1	Honorer Pramubakti	01-01-2017
3	Mulian, SE Laylatul Jannah	-	SMA	Honorer Pramubakti	01-01- 2017

<sup>62</sup> Dokumentasi KUA Kecamatan Kubu



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Pengawasan Pendidikan Agama Islam (Waspendais)**

Pengawasan pendidikan agama islam yang bekerja dan melaksanakan tugasnya dibawah koordinasi Kepala KUA Kecamatan Kubu yang secara teknis memiliki kewajiban untuk membina dan mengawasi jalannya roda pendidikan dan kegiatan belajar mengajar pada Taman Kanak-Kanak Islam (Raudatul Athfal), madrasah ibtidaiyah, dan guru-guru agama pada sekolah dasar baik negeri maupun swasta. Adapun nama pengawas pendidikan Agama Islam yang bertugas di wilayah kecamatan kubu adalah:

**Tabel 4.2****Pengawasan pendidikan agama islam (wapendais)**

N O	Nama dan Nip	Pangkat, Gol	Tamatan	Jabatan	TMT di KUA
1	Hj. Fatiyah, S.Pd.I	Penata/III/C	S-1	Waspendais	01-01-2003

**4. Penyuluhan Agama Non PNS**

Penyuluhan Agama Islam non PNS sesuai dengan topuksinya adalah memberikan penerangan dan penyuluhan tentang pengamalan ajaran agama islam kepada pemeluknya, supaya terbentuk muslim yang sejati yang bermuara pada terwujudnya masyarakat madani. Berikut Penyuluh Agama Di KUA Kecamatan Kubu.

**Tabel 4.3****Penyuluh agama islam non PNS**

N O	Nama dan NIP	Pangkat	Tamatan	Jabatan	TMT di KUA
--------	--------------	---------	---------	---------	------------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Zulfikar,Ama.Pd	-	D-II	PAH	01-01-2016
2	Zulfa, S.Pd.I	-	S-1	PAH	01-01-2016
3	Muhammad Yusuf, S.Pd.I	-	S-1	PAH	01-01-2016
4	Muzafar, S.Pd.I	-	S-1	PAH	01-01-2016
5	Amin Syahril, S.Pd.I	-	S-1	PAH	01-01-2016

#### 6. Badan Penasehatan, Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4)

Misi utama dari BP4 adalah mensukseskan gerakan nasional keluarga sakinah dan gerakan syang ibu, dimana keduanya merupakan pilar dari kekuatan suatu bangsa dan negara, ibu dan keluarga. Unruk mendukung terlaksananya tugas pokok, fungsi dan misi tersebut BP4 Kecamatan Kubu memiliki susunan kpengurusan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### Badan penasehat, pembinaan dan pelestarian perkawinan (BP4)

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1	Pelindung	Camat kubu	
2	Penasehat	H. Mukhtar Lukhti	Tokoh masyarakat
3	Ketua	Andri Ihsan Munthe	Kepala KUA kec.kubu
4	Sekretaris	Nurlela maissy aprilla,	KUA Kec. Kubu
5	Bendahara	SE	KUA Kec. Kubu
6	Korps penasehat/konsultan	Laylatul Jannah	Penyuluh Honorer
		Zulfikar	Penyuluh Honorer
		Zulfa, S.Pd.I	Penyuluh Honorer
		Muzafar, S.Pd.I	
7	Pendidikan dan		Waspendais

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerang	Fatimah, S.Pd.I	
----------	-----------------	--

## D. PROGRAM KERJA

Program tahunan merupakan program garis besar yang menjadi acuan bagi program kerja di KUA Kecamatan KUBU. Cerminan fungsi-fungsi dalam program tahunan tersebut akan nampak dalam pelaksanaan dalam program persatu tahun yang dirancang dengan mempertimbangkan skala prioritas yang menjadi rencana strategis untuk jangka waktu satu tahun tersebut. Program kerja satu tahun akan menjadi bahan untuk menyusun program tahun berikutnya sebagai program berkesinambungan. Dari sinilah akan terlihat dan terpelajari hambatan dan tantangan yang harus di tangani, dan penyempurnaan serta peningkatan yang harus ditempuh.<sup>63</sup>

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kantor.
2. Meningkatkan profesionalisme staf KUA.
3. Meningkatkan tertib administrasi.
4. Meningkatkan pelayanan dalam bidang kepenghuluan.
5. Meningkatkan pelayanan dibidang BP4.
6. Meningkatkan pelayanan dibidang zakat, wakaf, infak, shadaqoh dan ibadah sosial.
7. Meningkatkan pelayanan dibidang ibadah haji
8. Meningkatkan pelayanan dibidang kemasjidan dan hisab rukyah.
9. Meningkatkan pelayanan dibidang lintas sektoral.

## E. URAIAN TUGAS

Dalam menjalankan Visi dan Motto, subagai upaya melaksanakan program di atas kepala KUA Kecamatan Kubu beserta staf bertugas.<sup>64</sup>

1. Nama : Andri Ihsan Munthe, SHI
- Nip : 198211172009011013

<sup>63</sup> Dokumentasi KUA Kecamatan Kubu

<sup>64</sup> Dokumentasi KUA Kecamatan Kubu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pangkat/Gol : Penata / III/ c

Jabatan : Kepala KUA /PPN

Dengan Uraian Tugas :

- a. Kepala KUA Kecamatan Kubu
- b. PPN ( menerima, memeriksa, menghadiri dan mencatat peristiwa nikah dan rujuk)
- c. Bertindak sebagai PPAIW ( pejabat pembuat akta ikrar wakaf )
- d. Bertindak sebagai wali hakim
- e. Melakukan pembinaan terhadap badan semi resmi ( BKMT, BP4, LPTQ, MUI LDI dan lain-lain)
- f. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas hal-hal yang berhubungan dengan pencatatan nikah dan rujuk
- g. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pegawai KUA.
- h. Merencanakan, mengorganisir dan mengevaluasi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KUA
- i. Menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pencatatan nikah dan rujuk
- j. Melaksanakan SUSCATIN.
- k. Melayani konsultasi hukum fikih munakahat, serta menyelesaikan kasus-kasus rumah tangga.
- l. Melakukan kerjasama dengan IPHI kecamatan dalam pelaksanaan manasik haji
- m. Melayani masyarakat yang memerlukan informasi tentang ZIS serta melayani mazakki yang akan memberikan dana melalui BAZ Kecamatan.
- n. Bekerjasama dengan dinas /instansi terkait dengan pembinaan keluarga sakinah secara berskla
- o. Menyeleksi keluarga sakinah terpilih tingkat kecamatan untuk mengikuti lomba tingkat kabuoaten, provinsi maupun nasional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p. Melakukan koordinasi dengan dinas /instansi terkait di tingkat kecamatan.
- q. Melakukan pembenahan secara fisik hal-hal yang berkaitan dengan kondisi tat ruang kantor.
- r. Melaksanakan tugas-tugas lintas sektoral
- s. Melaporkan hasil kerja kepada atasan langsung.

2. Nama : Norlela Maissy Aprilla, SE

NIP : -

Pangkat/Gol : -

Jabatan : Honorer pramubakti

Dengan uraian tugas :

- a. Menerima pendaftaran nikah dan memeriksa berkas persyaratan
- b. Melengkapi model MB
- c. Menulis kutipan akta nikah serta menyalin kebuku agenda
- d. Melayani permintaan surat-surat berupa rekomendasi nikah, duplikat kutipan akta nikah, legalisir surat keterangan masuk agama islam dll
- e. Membuat segala pembukuan keuangan kantor
- f. Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan
- g. Mendistribusikan blanko NR
- h. Mengerjakan buku stok penerimaan blanko nikah
- i. Membantu tugas-tugas kepala KUA
- j. Melaporkan hasil kerja kepada atasan langsung

3. Nama : laylatul jannah

NIP : -

Pangkat/Gol : -

Jabatan : Honorer pramubakti

Dengan uraian tugas:

- a. Membuat pengumuman nikah (Model NC)
- b. Menulis akta nikah (model N)
- c. Membantu menerima pendaftaran nikah
- d. Membantu menulis kutipan akta nikah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Membuat ekspedia pengambilan surat nikah
- f. Melayani permintaan surat-surat berupa rekomendasi nikah, duplikatan kutupan akta nikah, legalisir surat keterangan masuk agama islam dll
- g. Mengatur segala urusan rumah tangga kantor
- h. Melengkapi alat dan peralatan penunjang tugas Ka. KUA
- i. Mengelola dan menjaga inventaris dan kepustakaan kantor
- j. Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan surat menyurat, dan mengarsipnya
- k. Melaporkan hasil kerja kepada atasan langsung

**F. Kegiatan KUA**

Dari uraian tugas yang telah ditetapkan tersebut KUA Kecamatan Kubu melakukan beberapa kegiatan yang telah dilaksnakan yaitu :<sup>65</sup>

- a. Kegiatan administrasi umum
  1. Menyelenggarakan administrasi dan dokumentasi
  2. Menyelenggarakan surat menyurat
  3. Pengurusan surat
  4. Kearsipan
  5. Pengetikan
  6. Rumah tanggan KUA
- b. Kegiatan administrasi keuangan
  1. Menyiapkan anggaran pembiayaan KUA
  2. Menerima biaya NR
  3. Membukukan dan menyetor biaya NR ke Bank
  4. Menyusun pertanggungjawaban KUA
- c. Kegiatan pencatatan nikah dan rujuk
  1. Pendaftaran kehendak nikah dan rujuk
  2. Pemeriksaan calon pengantin
  3. Pengumuman kehendak nikah
  4. Penasehat calon pengantin

<sup>65</sup> Dokumentasi KUA Kecamatan Kubu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Melaksanakan pencatatan nikah
  6. Penerbitan kutipan akta nikah (Model NA)
  - d. Kegiatan pelayanan peristiwa nikah dan rujuk
    1. Pengumuman kehendak nikah dan rujuk
    2. Pelaksanaan suscatin
    3. Pelayanan pelaksanaan pernikahan
    4. Pelaporan peristiwa nikah dan rujuk
  - e. Kegiatan penasehat perkawinan
    1. Pelaksanaan identifikasi bahan-bahan penasehat perkawinan
    2. Pelaksanaan penyusunan bahan-bahan penasehat perkawinan
    3. Pelaksanaan penasehat perkawinan
    4. Evaluasi dan laporan
  - f. Kegiatan pembinaan keluarga sakinah
    1. Identifikasi keluarga sakinah
    2. Penetapan tingkat keluarga sakinah
    3. Melakukan pembinaan keluarga pra sakinah
    4. Menyelesaikan kasus rumah tangga
  - g. Kegiatan pengembangan kepenghuluan
    1. Pelaksanaan konsultasi hukum munakahat
  - h. Kegiatan pembinaan ibsos, zakat dan wakaf
    1. Pembinaan takmir mesjid
    2. Sosialisasi dan pembinaan zakat
    3. Inventarisasi lokasi wakaf
    4. Penerbitan AIW/APAIW
    5. Mengusulkan pensertifikatan tanah wakaf
    6. Penggalangan infaq dan shadaqoh
    7. Penyaluran zakat, infaq dan shadaqoh
    8. Mengkoordinasi ibadan qurban dan pendistribusiannya
    9. Mendata dan mengkoordinir muballigh/ah
  - i. Kegiatan manasik haji
    1. Membentuk panitia manasik haji tingkat kecamatan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyiapkan tempat manasik haji
3. Menyiapkan pembimbing manasik haji
4. Mengundang calon jamaah haji untuk mengikuti manasik haji
5. Memberikan pelayanan manasik haji dengan sebaik-baiknya
6. Memberikan informasi penting kepada calon jamaah haji
7. Membuat LPJ pelaksanaan manasik haji
- j. Kegiatan badan hisab dan rakyat
  1. Melakukan sosialisasi arah kiblat yang benar kepada masyarakat
  2. Memberikan pelayanan pengukuran arah kiblat di tempat ibadah, perumahan, kantor bagi yang mengajukan permohonan pengukuran
  3. Memberikan jadwal sholat dan imsyakiyah kepada masyarakat

#### G. Pelayanan KUA Terhadap ibadah Haji dan Umrah

Kegiatan ibadah haji adalah ibadah yang tidak hanya selesai setelah melakukan haji dan umrah di haromain saja, akan tetapi juga membutuhkan tindakan lanjut dari pada hujjaj untuk selalu memelihara kemabruran haji. Sehingga para hujjah di tuntut untuk lebih peka terhadap masalah sosial yang ada di lingkungan sendiri secara khusus dan lingkungan masyarakat yang lebih besar pada umumnya.

Demikian juga masyarakat dan instansi pemerintah yang berkompeten juga diharapkan mampu memberdayakan mereka. Dalam hal ini KUA Kecamatan Kubu mulai merintis untuk mendata para hujjaj yang tersebar di KUA Kecamatan Kubu melalui IPHI Kecamatan Kubu. Langkah-langkah yang dilakukan adalah.<sup>66</sup>

1. Berusaha memberikan informasi terhadap masyarakat tentang seluk beluk perhajian
2. Melakukan pendataan para hujjaj melalui IPHI
3. Melakukan koordinasi dengan IPHI Adan pihak kecamatan untuk melaksanakan kegiatan keberangkatan dan pemulangan haji setiap tahunnya

<sup>66</sup> Dokumentasi KUA Kecamatan Kubu



4. Turut aktif ikut serta dalam wirid dan pengajian yang diselenggarakan IPHI kecamatan kubu.

Pelayanan yang diberikan oleh pihak KUA sangat baik, pihak KUA sangat mengerti dengan apa yang dibutuhkan oleh jamaah haji terutama jamaah haji kecamatan kubu yang melakukan manasik haji di KUA Kecamatan Kubu. Fasilitas yang disediakan oleh pihak KUA waktu pelaksanaan manasik haji bukan hanya miniatur Ka'bah namun juga, buku panduan, batu krikil, dan miniatur jumarat dari ( ula,wusta dan aqabah ).

KUA bukan hanya melayanai dalam bentuk ibadah namun sangat banyak pelayanan yang dilakukan di KUA yaitu: pelayanan Nikah, Cerai, Talak dan Rujuk, pelayanan keluarga sakinah, pelayanan administrasi tanah wakaf, pelayanan administrasi kemasjidan, pelayanan administrasi ZIS dan ibadah sosial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kubu, maka penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan di KUA memiliki banyak manfaat terutama bagi jamaah haji lansia. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji KUA Kecamatan Kubu dengan menggunakan tiga metode yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode praktek. Metode ceramah yaitu salah satu metode yang digunakan pihak KUA dalam melakukan manasik haji guna memberi pemahaman kepada jamaah haji terhadap sejarah haji dan pelaksanaan haji. Metode tanya jawab guna memberi kesempatan kepada jamaah untuk lebih paham akan apa yang disampaikan oleh tutor pada saat bimbingan manasik haji. Metode praktek guna melatih dan membantu jamaah untuk lebih paham akan pelaksanaan ibadah haji, dengan metode praktek juga akan menguji kemampuan jamaah dalam memahami apa-apa saja yang telah disampaikan oleh tutor dalam manasik haji.

Dengan menggunakan ketiga metode tersebut jamaah diharapkan dapat menjalankan haji dengan mandiri dan menjadi haji yang mabrur.

#### B Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang “Metode Pembinaan Manasik Haji Lansia Dalam Penguasaan Amaliah Haji Di KUA Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir” maka penulis ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Lebih bisa memahami keinginan jamaah haji lansia dalam proses bimbingan manasik haji dan menjadi jamaah haji yang mandiri.
2. Pihak KUA harus melakukan bimbingan manasik haji khusus lansia supaya lebih efektif
3. Pihak KUA harus lebih melengkapi data tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji dan daftar jamaah haji setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhamul Kiyah Alkayis, (2007) Al-Quran Terjemah, Jakarta Pusat: Samad.
- Abdul Rachman Shaleh, (2006) Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006),
- Ahmad Nidjam, (2001) Dkk, Manajemen Haji, Jakarta:Zikrul Hakim.
- Ahmedi, (2011) Permasalahan Usia Lanjut, Jakarta: Erlanga
- Ahan Amani, (2015) Problematika Bimbingan Manasik Haji Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ciputat Pada Tahun 2015, Jakarta, 2015.
- Aniyatul Harisa, (2017) Penyelenggaraan Pembinaan Manasik Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Kudus Tahun 2017, Semarang.
- Bp4 Dki Jakarta, (1997) Membina Keluarga Sakinah, Jakarta:Game Insani Press.
- Busyairi Harits,(2012) Dakwah Kontekstual “Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer”, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cik Hasan Bisri, (2001) Panutan Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Daradjat Zakiah, (2005) Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta:Bumi Aksara.
- Daddy Mulyana, (2004) Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung:Pt.Remaja Rosda Karya.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (1997) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Managah Direktor Pembinaan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar, (2007) Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di Taman Kanak-Kanak, Jakarta.
- Dodiknas, (2002) Kamus Bahasa Indonesia, (1997) Edisi Ke-3 Jakarta:Balai Pustaka

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Elizabeth B. Hurlock, (1998) Psikologi Perkembangan, Jakarta:Erlangga, Cet. Ke-5
- Haditono, (2011) Psikologi Perkembangan, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Harmoni, internalisasi agama dalam usia lanjut, volume III,NO 29 Januari-Maret 2009.
- Hasanuddin Ibnu Habibiah, Respon Jamaah Haji Tahun 2013 Terhadap Bimbingan Manasik Haji Kbih Darunnisa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan , (jakarta:2013
- Harmain, (2008) Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi, Pekanbaru:Suska Press.
- Harmain, (2008) Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi, Pekanbaru:Suska Press.
- Husaini Usman, (2000) Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta:Bumi Kasara.
- Husaini Usman, Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010)
- Jurnal Tarbiah, (2014) Vol.21. No.2 Juli-Desember.
- Kementrian Agama Ri, (2011) Do'a Zikir Manasik Haji, Jakarta: Dirjen Phu
- Keputusan Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan umrah Nomor 161 Tahun 2017,
- Keputusan Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan umrah Nomor 161 Tahun 2017, 3
- M Burhan Bungia, (2007) Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta:Prenada Media Group.
- Majdi Hilali, (1999) 38 Sifat Generasi Ungulan, Jakarta : Gema Insani Press.
- Moh E Ayub, (1996) Dkk, Manajemen Mesjid , Jakarta:Gema Insani Press.
- Muhammad Chirizin, (1997) Konsep Dan Hikmah Akidah Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, ( Yogyakarta:Erlangga, 2009),
- Muhammad Syadid, (2003) Manhaj Tarbiyah, Kramat Jati: Rabbani Press.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nailly Habibah, (2016) Metode Dakwah Pada Jamaah Usia Lanjut Di Pondok Pesantren Al-Manshur Putri Popongan Klaten.
- Nur Aprianti,(2011) Metode Bimbingan Islam Bagi Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Di Rumah Perlindungan Lanjut Usia Jalambar,Jakarta.
- P. Joko Subagyo, (2011) Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta
- P. Joko Subagyo, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta,2011.
- P. Polia, (2008) Psikologi Perkembangan, Jakarta:Kencana.
- Samburan Munzier Saputra,(2003) Metode Dakwah, Jakarta:Kencana
- Soetomo, Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar (Surabaya: Usaha Nasional, 1993)
- Sugiono, (2011) Metode Penelitian Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2003) Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Jakarta: Bulan Bintang.
- Syukur,Dkk, (1983) Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islamiah, Jakarta: Al-Ikhlash
- Tirta Wijaya, (2011) Manajemen Pembinaan Jamaah Haji Pada Kbi (Kelompok Bimbingan Manasik Haji) Ulul Albaab-Tangerang, Jakarta.
- Tohirin, (2012) Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Wahbah Az-Zuhaili,(2007) Fiqih Islam Wa Adilatuhu Depok:Gema Insani.
- Wardi Bachtiar, (1997) Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah, Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada.
- Woyo Wasito, (1974) Kamus Inggris Indonesia, Jakarta:Cy Press
- Yusman Yusuf, (2006) Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana, 2006
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993)



## Pedoman wawancara

### Pihak KUA

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya KUA Kecamatan Kubu?
2. Apa Visi Dan Misi Dari KUA Kecamatan Kubu ?
3. Bagaimana Struktur Kepengurusan KUA Kecamatan Kubu ?
4. Apakah Sarana Atau Vasilitas Dari Pihak Pemerintah Dalam Melakukan Bimbingan Manasik Haji ?
5. Apa Saja Kegiatan Dari KUA ?
6. Sejak Kapan Bimbingan Manasik Haji Di Lakukan Di KUA Kecamatan Kubu ?
7. Apa Vasilita Yang Kua Berikan Dalam Proses Bimbingan Manasik Haji ?
8. Berapa Jumlah Jamaah Lansia Pada Tahun 2019 ?
9. Berapa Kali Bimbingan Manasik Haji Di Lakukan ?
10. Apa fasilitas yang di beri pihak kua kepada jamaah lansia supaya lebih mudah dalam memahami materi manasik haji

### Pihak Pemberi Bimbingan Manasik Haji

1. Metode Apa Yang Di Gunakan Dalam Bimbingan Manasik Haji ?
2. Pada Haji Apa Saja Bibingan Manasik Haji Di Laksnakan ?
3. Apakah Ada Jamaah Haji Lansia Yang Tidak Datang ?
4. Apakah Jamaah Haji Lansia Aktif Dalam Proses Bimbingan Manasik Haji ?
5. Berapa Banyak Jamaah Haji Lansia Pada Tahun 2019 ?
6. Apa Metode Yang Bapak Gunakan Dalam Bimbingan Manasik Haji ?
7. Apa Hambatan Dalam Proses Bimbingan Manasik Haji Lansia ?

### Jamaah Haji Lansia

1. Apa Manfaat Bagi Bapak Bimbingan Yang Dilakukan Oleh Pihak KUA ?
2. Apa Metode Yang Di Gunakan Oleh Pembina Dalam Bimbingan Manasik Haji ?
3. Apa Permasalahan Atau Hambatan Dalam Proses Bimbingan ?
4. Apakah Bapak/Ibuk Pernah Tidak Hadir Dalam Bimbingan, Alasannya ?
5. Apa Yang Menyebabkan Bapak/Ibuk Tidak Hadir Dalam Bimbingan Manasik Haji ?
6. Apa Yang Perlu Di Rubah Atau Diganti Dalam Bimbingan Manasik Haji ?
7. Apakah Bapak/Ibuk Paham Terhadap Materi Yang Disampaikan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pihak KUA



Wawancara dengan tutor

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



praktek melempar jumrah aqobah



Foto jamaah selesai praktek manasik haji



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan jamaah haji lansia



Wawancara dengan jamaah haji lansia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

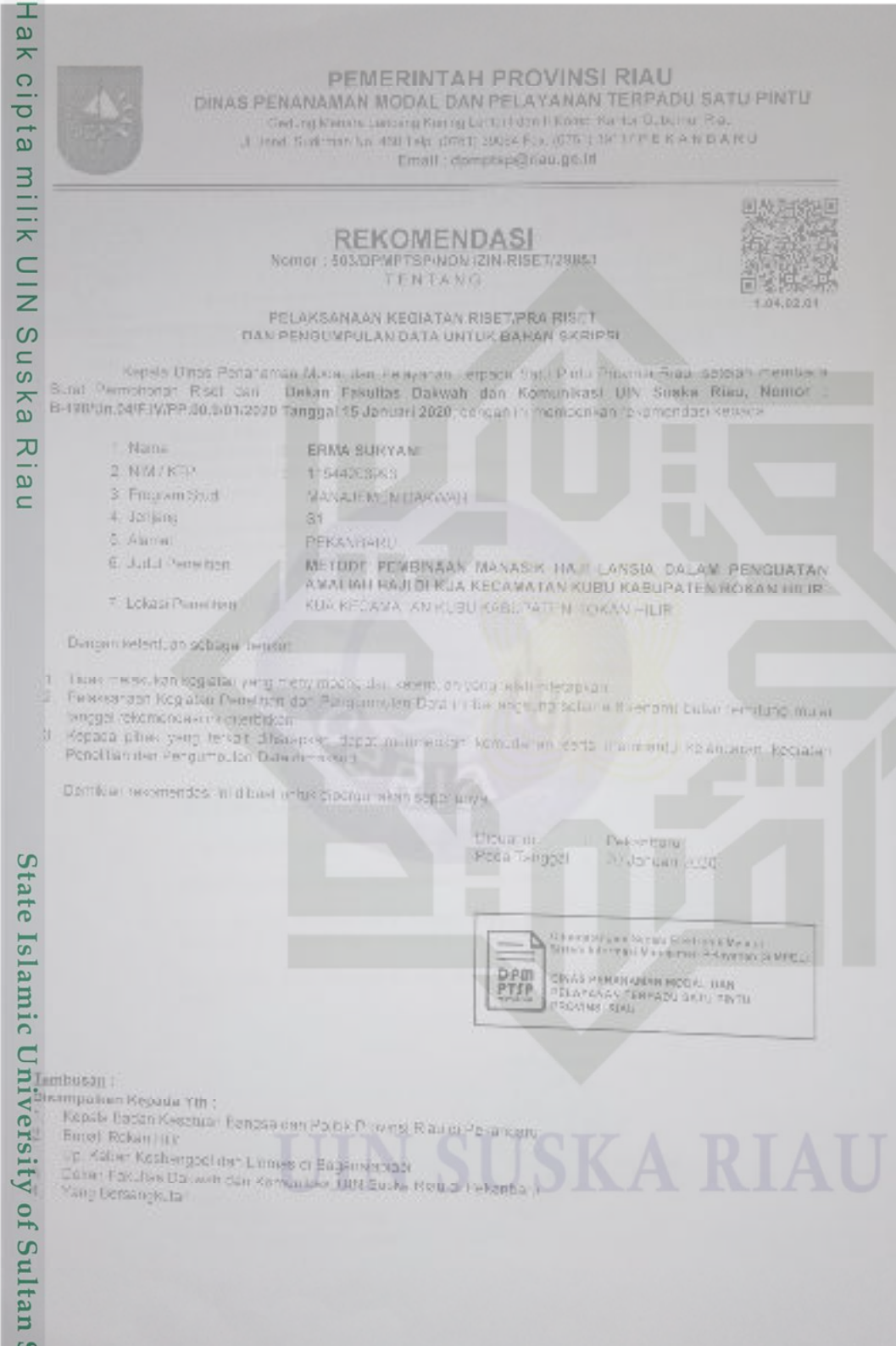


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113  
BAGANSIPIAPI

Bagansipipi, 3 Februari 2020

076/Kesbang/42020/307  
Rekomendasi Riase

Kepada  
Yth. Kepala KUA Kecamatan Kubu  
Kabupaten Rokan Hilir

Tempat

Menerima Surat dari Kepala Dinas Peningkatan Modal Dan Pelayaran Terpadu Sahr  
Pirba Nomor : 503/CPMP15/PN/ON IZIN RIASE/25453 tanggal 20 Januari 2020 tentang  
Pelaksanaan Kegiatan Riase dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi dengan ini memberikan  
Rekomendasi kepada:

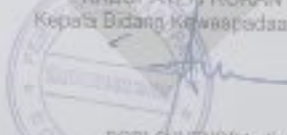
1. Nama	ERMA SURYANI
2. NIM	11544303993
3. Program Studi	MANAJEMEN EKOWISATA
4. Jenjang	S1
5. Alamat	PEKANBARU
6. Judul	METODE PEMBINAAN MANASIK HAJI LANSIA DALAM PEMULUTAN AMALIAH HAJI DI KUA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR
7. Lokasi	KUA KECAMATAN KUBU KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibawanya surat ini hingga selesai.
3. Salinan Hasil Riase agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatannya.

d. n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN ROKAN HILIR  
Kepala Bidang Kewaspadaan Nasional

  
DODI SUHENDRA, S. Soji  
NIP. 19720302 199301 1 002

Setoran Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru  
Yang Berkepentingan

**UIN SUSKA RIAU**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

ERMA SURYANI, lahir pada tanggal 07 Juli 1997 di Sungai Segajah. Lahir dari pasangan H. Ahmad dan Hj. Sawiyah, anak ke enam dari tujuh bersaudara. Dengan saudara kandung Khairul Amri, S.Kep, Juli Andriani, SE, Irwan Syahputra, Muhammad M Nur, S.PI, Karnila Fitri, SE, Taufiq Hidayat. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 012 Parit Tuah Ahmad tahun 2009. Dan pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Al-Jamiatul Wasliyah dan tamat pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kubu selesai pada tahun 2015. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan cita-cita dan meneruskan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan jurusan Manajemen Dakwah. Pada tanggal 22 Mei 2020 penulis mengikuti sidang munaqasah dan berhasil menyandang gelas Sarjana Sosial (S.Sos).